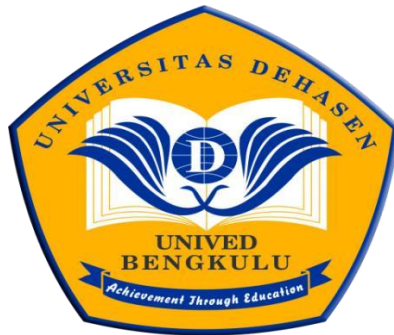


**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN
KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI KELAS
X DI SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI



OLEH :

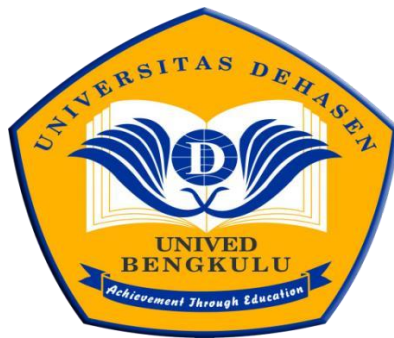
MARIESAH ASHARI
NPM.19210015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN
KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI KELAS
X DI SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI



*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Komputer (PKOM)
Memperoleh Gelar Strata*

**OLEH :
MARIESAHASHARI
NPM. 19210015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN
KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI KELAS X
DI SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

OLEH

MARIESAH ASHARI
NPM. 19210015

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1,

Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd
NIDN. 0207128501

Pembimbing 2,

Dr. Edy Susanto, M.Pd
NIDN. 0205058605

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu

Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T
NIK. 1703169

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI KELAS X DI SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH




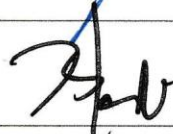
SKRIPSI

OLEH

MARIESAH ASHARI
NPM. 19210015

*Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 6 Juni 2023
Dan Dinyatakan Lulus*


SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd	0207128501		15 Juni 2023
2.	Sekretaris	Dr. Edy Susanto, M.Pd	0205058605		14 Juni 2023
3.	Penguji 1	Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T	0230098602		12 Juni 2023
4.	Penguji 2	Jumiati Siska, M.T.Pd	0216128801		20 Juni 2023

Bengkulu, Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra. Asnawati, S.Kom. M.Kom
NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariesah Ashari

NPM : 19210015

Program Studi : Pendidikan Komputer

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



MARIESAH ASHARI
NPM.19210015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mariesah Ashari
NIM : 19210015
Tempat Tanggal/ Lahir : Manna,
23 Maret 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kapten Bukhari
Kel. Gunung Mesir
Kec. Pasar Manna
Bengkulu Selatan

Nama orang tua :

Ayah : Jenggo
Ibu : Eva Gustiana
Alamat : Jl. Kapten Bukhari
Kel. Gunung Mesir
Kec. Pasar Manna
Bengkulu Seltan

Riwayat Pendidikan :

- ✓ SD Negeri 18 Bengkulu Selatan
- ✓ SMP Negeri 12 Bengkulu Selatan
- ✓ SMA Negeri 06 Bengkulu Selatan
- ✓ SI Pendidikan Komputer UNIVED Bengkulu

Pengalaman :

- ✓ Pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Komputer bidang H
- ✓ Pernah menjadi anggota panitia Mubes Pendidikan Komputer

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI KELAS X DI SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH

Oleh :

Mariesah Ashari¹⁾

Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd²⁾

Dr. Edy Susanto, M.Pd²⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Kelas X di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah. Penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk *preexperimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes, yaitu data tes awal (*pre-test*) dan data tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *paired sample t-test*. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan diperoleh nilai *pretest-posttest* menunjukkan bahwa $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel, diperoleh nilai *t* hitung $13,479 > t$ tabel $1,711$ maka disimpulkan bahwa yang artinya penerapan metode pembelajaran *peer teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Metode *Peer Teaching*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PEER TEACHING METHODS TO STUDENT LEARNING OUTCOMES ON BASIC ENGINEERING COMPUTER NETWORKS AND TELECOMMUNICATIONS SUBJECT OF CLASS X AT SMK NEGERI 2 CENTRAL BENGKULU

by:

Mariesah Ashari¹⁾

Lina Tri Astuty B S²⁾

Edy Susanto²⁾

This study aims to determine the implementation of peer teaching methods to student learning outcomes on Basic Engineering Computer Networks and Telecommunications Subject of Class X at SMK Negeri 2 Central Bengkulu. This research is an experiment with a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. The population in this study were 25 class X TKJ students at SMK Negeri 02 Central Bengkulu. Data collection techniques were carried out using tests, namely the initial test data (pre-test) and the final test data (post-test). The data analysis technique used in this study was to use a paired sample t-test. This can be proven from the results of the paired sample t-test that has been carried out, the pretest-posttest value shows that sig (2-tailed) has a value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, and compares the calculated t count with t table, t count obtained is $13.479 > t$ table 1.711 , it is concluded that which means the application of the peer teaching learning method has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: Peer Teaching Method, Learning Outcomes.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan,” - (Q.S Al-Insyirah: 5-6).*
2. *“Tidak Ada Kata Sukses Tanpa Kerja Keras. Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kebersamaan. Tidak Ada Kemudahan Tanpa Doá . Percaya dan Bertindaklah Seolah-olah Tidak Mungkin Gagal”.*

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan Alhamdulillah dari relung hati yang terdalam
Atas segala nikmat yang telah Engkau limpahkan
Engkau Allah Tuhan yang Maha Agung
Atas rahmat dan hidayah-Mu
Setik keberhasilan telah ku-raih dan membuka harapan lain yang menanti
Namun hal ini taklantas membuatku tinggi
Dengan ini aku ingin menunjukkan sepenggal tanda baktiku kepada Orang Tuaku
Atas apa yang telah mereka berikan kepadaku.*

Skripsi ini terkhusus kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT terima kasih atas segalarahmat dan hidayah-nya, dalam menyelesaikan tugas akhir ini dapat terselaesaikan dengan baik.*
- ❖ *Kedua orang tua saya, Bapak Jenggo dan Ibu Eva Gustiana yang tak pernah lelah menasehati, menyayangi, mendo'akan dan mendukung saya selama ini dengan tulus hati. Terima kasih yang tiada henti karena sudah*

bekerja keras untuk membiayai segala kebutuhan, keperluan dan pendidikan saya hingga jenjang sarjana ini telah saya raih. Sampai saat ini saya sadar saya belum dapat membanggakan kedua orang tua saya dan saya akan berjanji untuk membahagiakan bapak dan ibu hingga akhir hayat.

- ❖ *Kakakku Ade Sutrisno dan Adeku Aprillia Tri Sesa, yang selalu memberi semangat, mendukung, memotivasi dan mendoakan saya.*
- ❖ *Seluruh kerabat dan sanak family yang telah mendo'akan dan memotivasisaya.*
- ❖ *Teman sahabat ku yang telah menemani, memberikan semangat dan mendoakan saya*
- ❖ *Civitas FKIP Universitas Dehasen terkhusus angkatan 2019.*
- ❖ *Almamaterku tercinta.*

Terimakasih ya Allah atas segala anugrah yang telah Engkau limpahkan dalam hidupku...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Komputer UNIVED Bengkulu dengan judul :

Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Kelas X Di Smk Negeri 2 Bengkulu Tengah.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu atas semua kebijakannya.
2. Bapak Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Komputer yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
3. Bapak Edi Rusman Jaya, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMKN 2 Bengkulu Tengah. Penulis mengucapkan terimakasih yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMKN 2 Bengkulu Tengah.

4. Ibu Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, dan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Edy Susanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis, sehingga dapat memperbaiki skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Muryati S.Si selaku guru pembimbing di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Seluruh dosen Program Studi S1 Pendidikan Komputer FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh staff administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Komputer FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa selama proses hingga penyelesaian penelitian.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Bengkulu, Desember 2023



Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Masalah	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Deskripsi Teori.....	6
2.2	Hasil Penelitian Relevan.....	13
2.3	Kerangka Berpikir	16
2.4	Hipotesis Penelitian	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2	Metode Penelitian	19
3.3	Definisi Operasiaonal Variabel	20
3.4	Populasi dan Sampel	21
3.4.1	Populasi	21
3.4.2	Sampel	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6	Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	28
4.2	Penyajian Data Hasil Penelitian	28
4.3	Analisis Data dan Uji Hipotesis	30
4.4	Pembahasan dan Hasil Penelitian	38
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	42
5.2	Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest	29
Tabel 4.2 Data Hasil Posttest	30
Tabel 4.3 Data Statistik Pretest	31
Tabel 4.4 Frekuensi Pretest	31
Tabel 4.5 Data Statistik Posttest	32
Tabel 4.6 Frekuensi Posttest.....	33
Tabel 4.7 Uji Normalitas Pretest dan Posttest	35
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	36
Tabel 4.9 Paired Samples Test Pretest dan Posttest	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	17
Gambar 3.2 Desain Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Lembar observasi

Lampiran 3. Rubrik Penilaian

Lampiran 4. RPP

Lampiran 5. Data Nilai Siswa

Lampiran 6. Analisis Uji Deskriptif

Lampiran 7. Uji Normalitas

Lampiran 8. Uji Homogenitas

Lampiran 9. Uji T

Lampiran 10. ATP

Lampiran 11. Modul Ajar

Lampiran 12. Dokumentasi Foto-foto Kegiatan Belajar Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu yang sistematis bisa terjadi karena di dalamnya terdapat kegiatan korelasi antara pendidik peserta didik maupun peserta didik pendidik dan bisa disebut kontak timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk meraih tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan nantinya diharapkan akan terjalin interaksi yang saling membantu hasil yang optimal.

Metode pembelajaran berfungsi untuk merencanakan dan melaksanakan hasil belajar pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat memudahkan pemahaman bagi siswa dalam memahami pelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru

Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi merupakan pelajaran yang diajarkan di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah. Pembelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Mata pelajaran ini adalah gabungan dari mata pelajaran Perakitan Jaringan Komputer yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib dasar program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi disampaikan di kelas X.

Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, seperti menghafal materi dan menjelaskan materi. Hal seperti ini hanya akan menciptakan komunikasi satu arah jika siswa tidak aktif bertanya. Sehingga siswa akan diam, pasif dalam proses belajar mengajar. Sehingga menyebabkan hasil belajar relatif rendah. Siswa lebih banyak mendengarkan guru yang menjelaskan materi di depan kelas, beberapa menit kemudian siswa bosan dan mengantuk. Kebosanan itu ditunjukkan siswa dengan tidak memperhatikan penjelasan guru lagi, bermain handphone, mencoret-coret buku catatan, dan berbicara sendiri dengan teman dan terlihat karena hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dalam menjelaskan tentang mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

Atas keadaan seperti inilah maka dibutuhkan suatu pembaruan dan inovasi dalam proses pembelajaran belajar mengajar supaya siswa dapat memahami pelajaran dengan cara yang lebih cepat, lebih bermakna, lebih mudah, efektif. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *peer teaching*.

Metode pembelajaran *peer teaching* merupakan suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina antara peserta didik yang bekerja bersama. *Peer teaching* ini memudahkan siswa dalam proses belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga akan dapat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan bisa tercapai.

Menurut penjelasan tersebut dapat ditarik gambaran bahwa metode pembelajaran *peer teaching* melibatkan siswa menjadi pengajar setelah dipilih oleh guru berdasarkan kriteria tertentu untuk membantu teman-temanya didalam kelompok yang mengalami kesulitan belajar. Seiring dengan pertumbuhan zaman, peserta didik kini semakin cerdas dan kritis dalam setiap pembelajaran, termasuk dalam pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Mereka tidak cocok lagi diberikan pengajaran yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah yang membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Imbasnya guru dituntut lebih inovatif untuk memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Kmputer dan Telekomunikasi Kelas X Di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah.

1. Proses kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.
2. Menurunnya kosentrasi dan minimnya respon tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa terlihat bosan ketika mengikuti proses pembelajaran.
4. Wawasan terhadap pemahaman materi pembelajaran yang masih kurang.

5. Kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi kelas X TKJ SMKN 2 Bengkulu Tengah akibat metode pembelajaran yang monoton.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka adanya batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Berikut batasan masalah dari penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan diseluruh kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) yang terdapat mata pelajaran dasar-dasar teknik komputer dan telekomunikasi.
2. Mata pelajaran yang diambil dalam pembelajaran dasar-dasar teknik komputer dan telekomunikasi dengan materi IP Address.

1.4 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Komputer dan Telekomunikasi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Kelas X di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan di lingkungan pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian untuk mahasiswa, mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang belum pernah didapat sebelumnya serta melatih mental dan kesiapan pada saat menjadi seorang guru dikemudian hari.
- b. Manfaat Penelitian untuk Universitas Dehasen, dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya di Program Studi Pendidikan Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- c. Manfaat Untuk SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah, menjalin hubungan silaturahmi dan kerjasama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen dengan SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Deskripsi Teori

1.1.1 Metode Peer Teaching

1. Pengertian Metode Peer Teaching

Menurut Arikunto (2018), *peer teaching* adalah seseorang atau beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas untuk melaksanakan program perbaikan. Untuk menentukan seorang ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang siswa yaitu siswa yang dipilih nilai prestasi belajarnya tinggi, dapat memberikan bimbingan dan penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kesabaran serta kemampuan memotivasi siswa dalam belajar.

Metode mengajar sesama teman adalah metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang dibimbing, jika telah berhasil dapat melakukan bimbingan kepada teman yang lain lagi. Metode ini digunakan untuk memberdayakan peserta didik yang sudah memiliki kompetensi

sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau bahkan lebih untuk membimbing peserta didik yang memiliki kompetensi dibawah KKM.

Penerapan *peer teaching* juga dapat membantu guru dalam menganalisa kesulitan belajar siswanya, karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Tidak hanya itu, dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang enggan atau malu untuk bertanya kepada guru. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *peer teaching* adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai, yang pemanfaatannya diharapkan dapat memberikan bantuan belajar kepada teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Tujuan Metode *Peer Teaching*

Hal ini diharapkan dapat terjadi timbal balik antara teman sebaya yang akan bertugas merencanakan dan memfasilitasi kegiatan belajar serta dapat belajar dari perencanaan dan fasilitas anggota kelompok yang lainnya. Konseling sebaya merupakan bentuk pendidikan psikologis yang disengaja dan sistematis. Konseling sebaya memungkinkan siswa untuk memiliki keterampilan keterampilan guna mengimplementasikan pengalaman kemandirian dan kemampuan mengontrol diri yang sangat bermakna bagi remaja. Secara khusus konseling teman sebaya tidak memfokuskan pada evaluasi isi, namun lebih

memfokuskan pada proses berfikir, proses-proses perasaan dan pengambil keputusan. Dengan cara demikian, konseling sebaya memberi kontribusi pada dimilikinya pengalaman yang kuat dan dibutuhkan oleh para remaja.

3. Indikator Metode *Peer Teaching*

Menurut (Arikunto 2008), *peer teaching* adalah seseorang atau beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas untuk melaksanakan program perbaikan.

Menggunakan pendekatan *peer teaching*, siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya atau mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan guru, baik tugas itu dikerjakan di rumah maupun di sekolah. Kelebihan *peer teaching* dalam pendidikan yaitu dalam penerapan *peer teaching*, anak-anak diajar untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan *peer teaching* itu, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor temannya yang kurang pandai atau ketinggalan, di sini peran guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing saja.

Jadi dapat di simpulkan, bahwa indikator metode *peer teaching* yakni, pembukaan (pra-pembelajaran), pelaksanaan (proses pembelajaran), dan penutup.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Peer Teaching*

Kelebihannya adalah Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran, Meningkatkan interaktif sosial peserta didik dalam pembelajaran, Mendorong peserta didik ke arah berfikir tingkat tinggi, Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok, Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri, Membangun semangat bekerja sama, Melatih keterampilan berkomunikasi, Meningkatkan hasil belajar.

Kekurangannya adalah Kegiatan latihan harus senantiasa dikontrol secara langsung untuk memelihara kualitas, Jika peserta didik tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan maka metode ini menjadi tidak efektif, Kemungkinan didominasi oleh peserta didik yang suka berbicara, pintar, atau yang ingin menonjolkan diri, Tidak semua pendidik benar-benar memahami cara masing-masing peserta didik bekerja dikelompok, Perlu dimodifikasi agar sesuai diterapkan pada peserta didik, Memerlukan perhatian pendidik yang ekstra ketat.

5. Langkah-langkah Penerapan Metode *Peer Teaching*

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *peer teaching* yakni sebagai berikut:

1. Pendidik menjelaskan materi, tujuan pembelajaran, dan langkah/kegiatan yang akan dilalui peserta didik.

2. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
3. Di dalam kelompoknya, peserta didik belajar dari dan dengan sesama teman lain dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.
4. Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan.
5. Setiap kelompok merumuskan hasil diskusinya dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama
6. Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran menjelaskan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
7. Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat, pertanyaan, dan komentar).
8. Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.
9. Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
10. Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.

11. Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah 3).

Peran guru dalam pembelajaran *peer teaching* ini adalah hanya sebagai fasilitator dan pembimbing terbatas. Artinya guru hanya melakukan intervensi ketika betul-betul diperlukan oleh siswa. Serta mengawasi kelancaran pelaksanaan pembelajaran *peer teaching* ini dengan memberikan pengarahan dan bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Metode *peer teaching* merupakan salah satu pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Ketika mereka belajar dengan *peer teaching*, peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Siswa yang ditunjuk sebagai tutor juga akan bangga atas perannya dan dapat belajar dari pengalaman. Dengan diterapkannya pembelajaran *peer teaching*, siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak perlu merasa canggung dan malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya secara bebas. Juga rasa saling menghargai dan mengerti dibina antar peserta didik yang bekerjasama.

2.1.1 Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut (Udin 2007: 10) merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal

ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

Menurut (Dimiyati 2013) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut (Syaiful 2010 : 10) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang

disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jurnal ilmu-ilmu kependidikan Vol. 10, No.2, (2019)

Matematika salah satu pelajaran penting dalam membentuk pola pikir mahasiswa karena matematika melatih untuk berpikir kritis dan sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh hasil belajar mahasiswa yang belajar menggunakan metode *peer teaching* dengan metode biasa pada materi operasi aljabar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menggunakan *pra-eksperimen* dengan one group pretest-posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode *peer teaching* dengan menggunakan metode biasa.

2. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 4, No. 1 (2020).

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk memberikan umpan kepada teman satu tim. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui pembelajaran peer teaching berbasis zoom video saat situasi covid 19. Metode yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah sesudah pemberian intervensi peer teaching berbasis zoom video meskipun dalam situasi covid 19.

3. *Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Jurnal Maria Agatha Hertiavi*, Vol. 5, No. 1 (2020).

Peer teaching adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa saling memberi pengetahuannya kepada sesama rekannya atau mengajar teman sejawatnya. *Peer teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui hasil belajar mahasiswa setelah menerapkan model pembelajaran peer teaching (2) mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menerapkan pembelajaran *peer teaching*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (ekperimen semu). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes yang terdiri dari *pre test* dan *post test*. Hasil penelitian dapat disimpulkan (1) nilai

rata-rata mahasiswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *peer teaching* berkategori sedang. (2) model pembelajaran *peer learning* dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

4. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Jurnal Erna Megawati, vol.11, No.01 (2019).

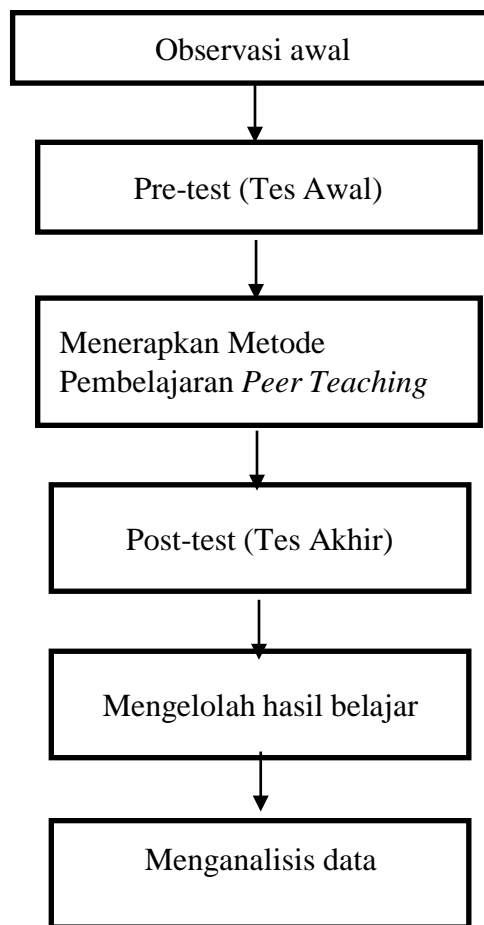
Penguasaan bahasa Inggris sebagai *lingua franca* merupakan suatu keharusan, terutama bagi para mahasiswa sebagai agen perubahan. Pembelajaran bahasa Inggris masih menjadi momok bagi mahasiswa Indonesia karena bahasa Inggris masih merupakan bahasa asing (EFL) di Indonesia. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, terutama tenses. Model pembelajaran *peer teaching* menjadi salah satu pilihan dalam pengajaran tenses di universitas. Sample penelitian ini terdiri dari 30 mahasiswa EFL. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas dari penggunaan model pembelajaran *peer teaching* terhadap pengajaran tenses. Penelitian ini menggunakan model penelitian *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa setelah diberi tindakan dengan model pembelajaran *peer teaching* peningkatan dalam pengajaran *tenses* pada masiswa EFL.

5. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jurnal Ayi Ahmad Maulana Yusup, Ani Interdiana Candra Sari, Vol. 6, No. 2 (2020).

Proses pembelajaran diperguruan tinggi harus dilakukan semenyanangkan mungkin, agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Dengan demikian akan menciptakan kreativitas dalam segala bidang dengan tetap mengindahkan potensi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *peer teaching* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Kalkulus Mahasiswa Program Studi Teknik industri Universitas Indraprasta PGRI. Metode yang akan digunakan adalah dengan eksperimen. Hasil belajar mahasiswa/i yang menggunakan metode *peer teaching* lebih tinggi secara signifikan dari pada mahasiswa/i yang menggunakan metode ceramah pada pembelajaran kalkulus.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

(Akmal, 2019) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan peneliti ialah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *peer teaching* terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : Terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *peer teaching* terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah Jalan Sri Katon Blok V, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X TKJ SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah sampai penelitian selesai.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.

3.2.2 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan penelitian ini ialah Eksperimen dengan bentuk *desain preexperimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Adapun pada jenis penelitian ini akan dilakukan *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan peserta didik. *Pretest* dilakukan sebelum diberikannya *treatment* atau perlakuan, selanjutnya *posttest* diberikan setelah *treatment* atau perlakuan dilakukan. Dengan diberikannya pretest dan posttest hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum

diberikan perlakuan. Di dalam penelitian ini peneliti dapat bebas dalam memilih anggota atau sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian tersebut.

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

X : Perlakuan yang diberikan (*Treatment*)

O2 : Teas akhir setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Kenakan O1, yaitu *pretest* untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa sebelum perlakuan dilakukan.
2. Berikan X, diberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching*.
3. Berikan O2, yaitu *posttest* untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Metode *Peer Teaching*

Penerapan pembelajaran metode *peer teaching* didefinisikan sebagai keberhasilan yang dicapai setelah terjadinya proses penerapan metode *peer teaching* tersebut dan keberhasilan kelas tersebut dilihat

dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal KKM 70.

Metode *Peer Teaching* adalah cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sementara siswa yang lainnya belum mampu. Dengan memanfaatkan kemampuan siswa yang ada, maka proses pembelajaran berlangsung dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa. Sementara, gurunya memantau, jika ada yang tidak paham maka siswa dapat bertanya pada guru.

3.3.2 Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu *Metode Peer Teaching*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di dalam kelas X TKJ yang akan diteliti oleh peneliti.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian di atas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun sampel yang digunakan peneliti ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMKN 2 Bengkulu Tengah yang berjumlah 25 orang siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

(Sugiyono, 2019:455) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan metode pembelajaran *peer teaching* dan aktivitas siswa selama metode pembelajaran *peer teaching* pada mata pelajaran dasar-dasar teknik komputer dan telekomunikasi diterapkan.

b. Tes

Menurut (Suharsimi 2012) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan tes awal dan akhir, soal tes disusun berdasarkan tujuan dan kisi-kisi tes. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*), Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum menggunakan metode *peer teaching*.

2. *Treatment* (pemberian perlakuan), Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar.
 3. Tes akhir (*posttest*), *posttest* untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *peer teaching*.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Autobiografi Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”. (Sugiyono, 2013).

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.6.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015). Statistik deskriptif meliputi penyajian tabel, diagram, nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, variansi, nilai minimum dan nilai maksimum yang dihitung menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*.

3.6.2 Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial menurut Sugiyono (2015:243), yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}}$$

Sumber : Arikunto (2020:349-

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan antara *post-test* dan *pre-test*.

x_d : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2_d$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subyek

d.b : ditentukan dengan N-1

Namun, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menyatakan data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak maka, Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Shapiro-Wilk* diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 pada SPSS, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan data yang diambil peneliti kurang dari 30.

Pedoman pengambilan keputusan menurut (Santoso, 2022:233) adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini yang dimaksud adalah pengujian untuk mengetahui apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak, jika homogenitas ini terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data selanjutnya. Jika tidak homogen maka harus ada perbaikan-perbaikan metodologis.

Dalam pengujian homogenitas memiliki kriteria pengujian yaitu jika nilai :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen

Untuk mengetahui perhitungan peneliti menggunakan program *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, jika nilai Sig atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Jika nilai Sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut diatas maka

pengujian dilakukan dengan uji rata-rata. Jika syarat untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi, yakni data yang diperoleh berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Data yang diuji adalah data *pretest- posttest* dengan analisis *Paired Sample T-Test*, menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Penerapan metode pembelajaran *peer teaching* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : Penerapan metode pembelajaran *peer teaching* efektif terhadap hasil belajar siswa.

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengambilan keputusan menurut (Santoso, 2022:311) :

1) Berdasarkan nilai probabilitas atau nilai signifikan :

- Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel :

- Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak.
- Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima.

Membuat kesimpulan apakah penerapan metode pembelajaran *peer teaching* efektif terhadap hasil belajar siswa.